

**STRATEGI *FUNDRAISING* LAZiS JATENG CABANG
PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

ZUHDI KHOIRUL MUNIR
NIM. 3618043

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**STRATEGI *FUNDRAISING* LAZiS JATENG CABANG
PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

ZUHDI KHOIRUL MUNIR
NIM. 3618043

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zuhdi Khoirul Munir
NIM : 3618043
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI *FUNDRAISING* LAZiS JATENG CABANG PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 7 Februari 2022

Yang Menyatakan,



Zuhdi Khoirul Munir
NIM. 3618043

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Perumahan Beringin Lestari Jln. Bukit Beringin Utara XIV blok D.307
Wonosari, Ngalivan, Kota Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr.Zuhdi Khoirul Munir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zuhdi Khoirul Munir

NIM : 3618043

Judul : **STRATEGI FUNDRAISING LAZIS JATENG CABANG PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Februari 2022

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232019032003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ZUHDI KHOIRUL MUNIR**
NIM : **3618043**
Judul Skripsi : **STRATEGI FUNDRAISING LAZIS JATENG CABANG PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 1 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis L. Zuhri, Lc. MA
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 5 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Sirojul Munir dan Ibu Umaroh yang telah membesarkan saya selama ini dan semoga anakmu ini bisa jadi orang sukses dan membahagiakan kalian kelak.
2. Ibu Qomariyah, M.S.I, dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya.
3. Semua dosen IAIN Pekalongan yang telah membimbing selama perkuliahan.
4. Teman-teman MD angkatan 2018.
5. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

MOTTO

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah tidaklah mengurangi harta”

ABSTRAK

Munir, Zuhdi Khoirul. 2022. Strategi *Fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Jurusan/Fakultas: MD/Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Strategi, *Fundraising*, ZIS, Pemberdayaan Masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya *fundraising* pada lembaga amil zakat. Karena *fundraising* merupakan bagian penting pada lembaga sosial dalam melaksanakan kegiatan, terlebih di saat pandemic covid-19 tingkat angka kemiskinan mengalami peningkatan yang merupakan bagian dari tanggung jawab lembaga amil zakat. Lazis Jateng Cabang Pekalongan terletak di Desa Bumirejo Pekalongan menjadi salah satu lembaga amil zakat yang ikut serta mensejahterakan masyarakat. Sebelum melaksanakan *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan merumuskan berbagai strategi *fundraising*. Terdapat banyak strategi *fundraising* yang dilakukan Lazis Jateng Cabang Pekalongan dalam meningkatkan jumlah donatur untuk ikut serta mensejahterakan masyarakat di masa pandemic covid-19. Diantaranya yaitu strategi *dialogue fundraising*, *multichannel fundraising*, *corporate fundraising*, dan *retention and development donor*.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah perumusan strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemic covid-19? Bagaimanakah implementasi strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemic covid-19?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikankesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pengurus Lazis Jateng Cabang Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat strategi *fundraising* yang dilaksanakan Lazis Jateng Cabang Pekalongan dalam ikut serta mensejahterakan masyarakat di masa pandemic covid-19. Sebelum mengimplementasikan strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan melakukan perumusan. Perumusan ini dilaksanakan untuk mempermudah Lazis Jateng Cabang Pekalongan dalam melaksanakan *fundraising*. Dan itu semua tidak lepas tujuan Lazis Jateng Cabang Pekalongan dalam ikut serta mensejahterakan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pembentukan Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Pembiasaan Membaca *Asmaul Husna* Di Madrasah Diniyah Baitul Ma’mur Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan,
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.

5. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Fachri Ali, M.Pd selaku Wali Dosen Penulis.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus IAIN Pekalongan.
8. Pimpinan Lazis Jateng Cabang Pekalongan, segenap Staf dan Pengurus Lazis Jateng Cabang Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia islam.

Pekalongan, 7 Februari 2022

Penulis



ZUHDI KHOIRUL MUNIR
NIM. 3618043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teoritis	8
2. Penelitian yang relevan.....	13
3. Kerangka Berfikir	16
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Sumber Data Penelitian	18
3. Metode Pengumpulan Data	19
4. Teknik Analisis Data	20
G. Sistematika Penulisan.....	21

BAB II STRATEGI FUNDRAISING LAZIS JATENG CABANG DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Strategi Fundraising	23
1. Pengertian Strategi.....	23
2. Tahapan -Tahapan Strategi.....	24
3. Pengertian Fundraising.....	27
4. Tujuan Fundraising.....	28
5. Strategi Fundraising.....	31
6. Fundraising dalam Islam	37
B. Zakat, Infaq dan Shodaqoh.....	38
1. Zakat	38
2. Infaq.....	39
3. Sedekah.....	41
C. Pemberdayaan Ekonomi Sebagai Bagian Dari Paradigma Dakwah Pemberdayaan Masyarakat.....	42
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	42
2. Proses Pemberdayaan Ekonomi masyarakat	43

3. Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM LAZiS JATENG CABANG PEKALONGAN	
A. Profil Lazis Jateng Cabang Pekalongan	47
1. Latar Belakang Lazis Jateng Cabang Pekalongan.....	47
2. Program Kerja	48
3. Struktur Organisasi Lazis Jateng Cabang Kota Pekalongan	51
4. Visi Misi Lazis Jateng Cabang Pekalongan	51
B. Perumusan Strategi Fundraising Lazis Jateng Cabang Pekalongan di Masa Pandemi Covid-19	52
1. Analisis Faktor Internal	53
2. Analisis Faktor Eksternal.....	54
3. Menetapkan Strategi.....	55
C. Implementasi Strategi Fundraising Lazis Jateng Cabang Pekalongan di Masa Pandemi Covid-19	56
1. Dialogue Fundraising	56
2. Corporate Fundraising	57
3. Multichannel Fundraising.....	58
4. Retention and Development Donor	59
BAB IV ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING LAZiS JATENG CABANG PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
A. Analisis Perumusan Strategi Fundraising Lazis Jateng Cabang Pekalongan di Masa Pandemi Covid-19	61
B. Analisis Implementasi Strategi Fundraising Lazis Jateng Cabang Pekalongan di Masa Pandemi Covid-19	65
C. Fundraising untuk Pemberdayaan Masyarakat.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu asas dari pilar islam. Zakat bukan hanya sebagai wujud rasa cinta kepada allah, lebih dari itu zakat juga merupakan wujud rasa cinta kepada sesama manusia yang bisa menjadi jembatan masyarakat antara orang kaya dan orang miskin. Fenomena yang beredar di masyarakat sekarang ini bahwa yang kaya semakin bertambah kekayaannya dan yang miskin semakin merasa perekonomiannya bermasalah.

Zakat merupakan sebuah instrumen peralihan sosial yang bisa mengubah status kedudukan masyarakat yang tidak berdaya menjadi tenteram. Untuk menciptakan visi ini, dibutuhkan kerangka kerja yang dapat diandalkan. Ibadah zakat bila dilakukan dengan tepat maka kualitas keimanan seseorang meningkat, selain itu ibadah zakat mampu membersihkan jiwa seseorang dari watak tamak, kikir, dengki, dan hartanya menjadi berkah.¹

Melihat betapa pentingnya zakat, maka pengelolaan zakat yang baik tidak bisa dilakukan oleh perseorangan, akan tetapi pengelolaan zakat sebaiknya dikelola oleh sebuah lembaga atau organisasi. Dengan adanya lembaga dengan sistem pengelolaan, penghimpunan dan administrasi yang baik penyaluran dana zakat akan tepat kepada siapa yang dikehendaki. Indonesia merupakan salah satu

¹Waryono Abdul Ghofur, dkk, *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2012), hlm. 134.

negara islam yang sudah membentuk lembaga yang bergerak pada pengawasan zakat.

Kewenangan pengelolaan dana zakat di negara Indonesia di serahkan kepada dua lembaga. Pertama, Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan oleh negara dalam perlindungan Kementrian Agama dari tertinggi sampai pada tingkatan terendah. Kedua, Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh lembaga permasyarakatan yang berfokus pada bidang sosial dan keagamaan.

Pengelolaan zakat telah dirancang didalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 23 bahwa menunaikan zakat adalah kewajiban bagi yang mampu untuk seluruh muslim yang sesuai syariat Islam. pembayaran zakat bertujuan agar pemerataan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Lembaga Amil Zakat adalah lembaga zakat yang dibentuk masyarakat dalam pengumpulan untuk mengelola zakat secara nasional sesuai apa yang tercantum dalam Undang-undang Pengelolaan Zakat nomor 23 Bab 1 Pasal 1 pasal 1 ayat 8 Tahun 2011.²

Pengembangan pengelolaan zakat profesional masih perlu ditingkatkan agar pendistribusian zakat menjadi optimal dan sempurna. Untuk mempermudah dan memperluas efektivitas serta efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat maka sebuah lembaga harus mampu menunjukkan kinerja yang sesuai dengan hukum islam, amanah, kebermanfaatan, dan terintegrasi.

²*Undang-Undang Zakat nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.*

Fundraising (penghimpunan dana) merupakan kunci utama dalam berjalanya kegiatan lembaga shodaqoh, infaq, dan zakat. Oleh sebab itu, dampak *Fundraising* sangat penting bagi keberadaan suatu lembaga pengelolaan zakat.

Strategi *Fundraising* adalah tahap awal untuk menetapkan kebutuhan lembaga, semuanya bisa dilakukan dalam upaya peningkatan kegiatan dan mengatasi masalah yang terus berkembang. Pencapaian suatu lembaga atau organisasi sangat dapat diukur dari kegiatan *fundraising*. *Fundraising* menjadi bagian penting untuk organisasi atau lembaga sosial dengan tujuan akhir untuk membantu berjalannya program dalam sebuah kegiatan yang telah direncanakan.

Fundraising memiliki tidak kurang dari 5 (lima) sasaran utama, yaitu mengumpulkan dana, mengumpulkan donatur, mengumpulkan pendukung atau simpatisan, menciptakan citra lembaga (*brand picture*), dan menjamin kenyamanan para donatur.³

LAZiS JATENG dibentuk pada tahun 2000 ketika adanya seminar Undang-undang pajak dan zakat bersama Dirjen Pajak dan BAZNAS. Pada tanggal 6 Maret 2001 merupakan tanggal peresmian LAZiS JATENG bernama LAZiS (Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Surakarta) dibawah pengayoman Yayasan Al Ihsan Surakarta. LAZiS JATENG memiliki atribut esensial khusus beberapa di antaranya adalah profesional, tidak memihak, non-publik, otonom, adanya pertanggung jawaban dan menghadirkan manfaat praktis.⁴

³Abidah, *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Ponorogo*, dalam *Kodifikasi*, Vol. 10 No. 1, 2016, hlm. 164.

⁴<http://lazisjateng.org/sejarah-lazis-jateng/>

LAZiS JATENG adalah lembaga pengelola zakat, infak dan shodaqoh yang bersifat nirbala untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dhuafa dan menjadi masyarakat yang mandiri dan bertaqwa kepada Allah. LAZiS JATENG dapat melakukan berbagai usaha baik dalam hal pengumpulan, pengelolaan maupun penyalurannya serta pendayagunaan zakat dan donasi lainnya dengan cara yang amanah, transparan dan profesional.

LAZiS JATENG saat ini mempunyai 15 kantor cabang yang terdapat di seluruh Jawa Tengah dibawah naungan Yayasan Al Ihsan Surakarta yang berperan sebagai lembaga yang mengelola zakat dengan sistem manajemen baru yang dapat diandalkan untuk menyalurkan zakat menjadi komponen untuk mengatasi persoalan-persoalan masyarakat yang terus berkembang.

Lazis Jateng Cabang Pekalongan berdiri sejak tahun 2011, Lazis Jateng Cabang Pekalongan beralamat di jl. Pelita II No.14, Bumirejo, Pekalongan. Lazis Jateng Cabang Pekalongan melakukan berbagai banyak kegiatan untuk menyalurkan donasi diantaranya santunan janda dhuafa, kegiatan better (beasiswa tepat terpadu) cabang Pekalongan, pijar Lazis Jateng cabang Pekalongan, *Event* seminar remaja zaman *now*, rumah Qur'an Al Ihsan, kandang ternak binaan Lazis Jateng, dan studi banding layanan untuk pedagang binaan Lazis Jateng.

Pada awal 2020, semua dikejutkan dengan adanya virus baru yang pertama muncul di Wuhan.⁵ Wabah ini penyebarannya sangat cepat hingga seluruh dunia.

⁵Aknolt Kristian Pakpahan, dkk, *Pedoman Menghadapi Covid-19 Bagi Mahasiswa*, (Bandung :Unpar, 2021), hlm. 1.

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan nama dari virus ini. Mewabahnya virus ini memberikan dampak besar pada sosial dan ekonomi. Menurut Rahyudin Kepala BPS Kota Pekalongan mengatakan “peningkatan jumlah angka kemiskinan di kota pekalongan pada tahun 2020 mencapai 22,16 ribu jiwa dibawah garis kemiskinan atau bertambah sekitar 1,92 ribu jiwa dibandingkan tahun 2019”.⁶ Melihat tingginya jumlah peningkatan angka kemiskinan di tahun 2020, tidak lain karena dampak dari pandemic covid-19.

Dengan jumlah peningkatan angka kemiskinan yang tinggi pada tahun 2020 Lazis Jateng Cabang Pekalongan akan terus ikut berpartisipasi dalam mengentaskan kemiskinan di daerah Pekalongan. Berikut adalah total penghimpunan dana zakat dan infaq Lazis Jateng Cabang Pekalongan antara tahun 2019 dan 2020.

Tabel 1.1
Jumlah Dana Zakat dan Infaq

Tahun	Dana Zakat	Dana Infaq	Jumlah
2019	Rp. 30.076.500	Rp. 296.979.900	Rp. 327.056.400
2020	Rp. 34.440.000	Rp. 302.451.156	Rp. 336.891.156

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa penghimpunan dana zakat dan infaq tahun 2020 mencapai peningkatan. Padahal salah satu potensi besar dalam penghimpunan dana zakat dan infaq diperoleh dari para *muzakki*. Dimana sebagian dari *muzakki* ada yang menjadi korban dari wabah virus covid-19, sehingga memungkinkan akan adanya penurunan jumlah dana dalam melakukan

⁶<https://pekalongankota.bps.go.id/news/2020/12/03/58/live-interview--angka-kemiskinan-kota-pekalongan-tahun-2020--rkb-pekalongan-.html> diakses pada tanggal 3 Desember 2020

penghimpunan. Namun yang kita ketahui bahwa penghimpunan dana zakat dan infaq Lazis Jateng Cabang Pekalongan tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Hal ini, tidak lepas dari keberhasilan strategi yang diterapkan oleh Lazis Jateng Cabang Pekalongan dalam menghimpun dana zakat dan infaq.

Lazis Jateng Cabang Pekalongan dalam menghimpun dana menerapkan berbagai strategi yakni, *retention and development donor*, *multichannel fundraising*, *corporate fundraising*, dan *dialogue fundraising*. Strategi tersebut dilakukan untuk menarik donatur guna menyalurkan dananya sehingga mampu bekerja sama dan ikut andil dalam program pengentasan kemiskinan khususnya saat pandemi covid-19 di Pekalongan.

Hal ini menunjukkan bahwa Lazis Jateng Cabang Pekalongan dapat meningkatkan jumlah dana donatur di masa pandemi dengan berbagai strategi yang diterapkan, sedangkan di masa pandemi angka kemiskinan mengalami peningkatan. Dengan demikian, berharap agar semakin banyak Lembaga Amil Zakat yang menyadari tentang pentingnya strategi *fundraising*, seperti yang diterapkan di Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi. Sehingga cita-cita dan nafas utama zakat, yaitu kesejahteraan masyarakat di masa pandemi bisa teratasi dengan mudah dan cepat. Hal ini yang menarik bagi penulis untuk mengangkat perkara ini pada skripsi yang berjudul **STRATEGI FUNDRAISING LAZIS JATENG CABANG PEKALONGAN DI MASA PANDEMI COVID-19.**

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana perumusan strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana implementasi strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perumusan strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui implementasi strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat praktis maupun teoritis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian penulis bisa dijadikan untuk referensi tambahan yang berkaitan dengan strategi *fundraising* di masa pandemi covid-19, sehingga nantinya dapat menjadi referensi ilmu bagi penelitian mendatang yang memiliki kesamaan.
 - b. Gambaran terkait strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan bisa menjadi dasar bagi seluruh lembaga sosial.

2. Manfaat praktis

Melalui penelitian ini, dapat diketahui strategi *fundraising* dana zakat, infaq dan shodaqoh baik umum maupun khusus, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh umat muslim (tidak hanya di Pekalongan). Penelitian penulis juga dapat menjadi manfaat sebagai salah satu cara untuk memberikan kontribusi analisis dan pemikiran kepada amil zakat untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan *fundraising* zakat, infaq dan shodaqoh.

3. Manfaat akademis

Secara akademis sangat membantu untuk memenuhi tugas dalam penyelesaian studi Stara Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoristis

a. Strategi *Fundraising*

Strategi *fundraising* tersusun oleh dua kata, yang pertama strategi, yang kedua *fundraising*. Strategi adalah kunci dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu lembaga atau organisasi dalam tercapainya tujuan. Strategi akan bekerja untuk mengkoordinasikan perilaku lembaga dan organisasi dalam situasi saat ini. Strategi dapat memberikan perspektif tentang lembaga atau organisasi yang akan membangun kapasitas untuk berjuang

dan menjadi perangkat penting untuk lembaga atau organisasi yang berfokus pada kualitas, kuantitas dan efektivitas.⁷

Fundraising adalah metode yang terlibat dengan memberikan pengaruh kepada masyarakat, baik individu maupun lembaga untuk memberikan dana ke organisasi atau lembaga. *Fundraising* diidentikkan dengan kapasitas individu, organisasi, lembaga hukum untuk mengajak dan memengaruhi orang lain untuk menghasilkan pengetahuan, perhatian, dan inspirasi bagi para *muzakki*.⁸

Menurut Sargeant bahwasanya strategi *fundraising* adalah komponen dari metodologi untuk meraih sasaran dan membantu untuk mengenali perbedaan kegiatan pengumpulan dana dari lembaga pelayanan sosial lainnya.⁹ Strategi *fundraising* yang biasanya diterapkan oleh lembaga sosial meliputi;

- 1) *Dialogue fundraising*. Strategi dengan cara bercakap sekaligus dalam melakukan penggalangan dana yang diselesaikan oleh pihak lembaga pada lembaga bantuan sosial.
- 2) *Corporate fundraising*. Strategi yang digunakan untuk bekerja sama dengan industri. Strategi yang digunakan misalnya; CRM (*Cause Related Marketing*), promosi serentak, pengajuan tawaran.

⁷Joyce Young, dkk., *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba*, (Jakarta: Ina Publikatama, 2007), hlm. 125

⁸Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Cakruk Publishing, 2012), hlm 16.

⁹Yessi Rahmasari, ddk., *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*, (Sumedang: Unpad Press, 2016), Hlm. 21

- 3) *Multichannel fundraising*. Strategi dalam memanfaatkan berbagai sarana misalnya; pengoptimalan situs web *online*, telepon, dan masyarakat.
- 4) *Retention and Development donor*. strategi dengan menjaga loyalitas donatur serta mengembangkan donator, seperti; menjalin interaksi dengan para donator dan membuat layanan untuk donator.

b. Pengertian Zakat, Infaq dan Sedekah

Zakat, infaq, dan sedekah ialah peranan penting dalam memajukan keberhasilan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Zakat, infaq dan shodaqah mampu menjadi jaminan untuk masyarakat yang kurang beruntung secara keuangan. Masyarakat yang berhak mendapatkan kesejahteraan dalam hal ini adalah para *mustahiq*. Zakat, infaq, dan shodaqah dapat memunculkan sifat dermawan masyarakat islam.

Zakat menurut bahasa yaitu *zaka* yang memiliki arti baik, suci, berkembang, dan tumbuh. Zakat merupakan mengeluarkan harta dengan tuntutan khusus yang disyariatkan Allah untuk dibagikan terhadap orang yang berhak menerimanya.¹⁰ Infaq menurut bahasa yaitu *anfaqa* yang memiliki arti memberikan harta terhadap suatu keinginan. Infaq adalah menyalurkan sebagian harta yang disyariatkan oleh agama islam dari penghasilan yang ia dapat. Sedekah menurut bahasa yaitu *shadaqa* yang

¹⁰Mufti Afif, dkk, *Filantropi Islam Berbasis Masjid*, (Ponorogo : UNIDA Gontor Press, 2021), hlm. 33.

bermakna benar. Seseorang yang cinta bersedekah merupakan orang yang memiliki tingkat keimanan yang tulus.

Perbedaan dari zakat, infaq dan shadaqoh adalah bahwa zakat adalah kewajiban pada harta tertentu terhadap kelompok tertentu diwaktu yang telah ditentukan, sedangkan infaq memberikan sebagian kekayaan yang merupakan zakat maupun non zakat, baik wajib maupun sunnah. Shodaqah dapat berarti zakat, infaq dengan meteri maupun non materi.

Penyaluran zakat terhadap kelompok tertentu, hal ini sudah diperintahkan didalam QS. At-Taubah ayat 60.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَقَةِ فُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ

عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para Mu’alaf yang dilunakkan hatinya, memerdekakan hamba sahaya, orang yang terlilit hutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.(at-Taubah [9]: 60)

Hukum istinbath dalam ayat 60 surat At-Taubah bahwasanya pihak yang berwenang memperoleh zakat yaitu orang miskin, orang fakir, para muallaf yang hatinya terbujuk, amil zakat, riqob, orang yang memiliki kewajiban membayar pinjaman, orang yang berada dijalur Allah, serta orang yang kehabisan bekal saat perjalanan.

Ketika seorang mampu membayar zakat namun memiliki kekayaan yang melimpah maka disyariatkan untuk berinfaq atau berzakat. Berinfak

adalah kualitas mendasar dari seseorang mukmin yang bertakwa, dengan keimanan yang sungguh-sungguh dan mengharapkan ridho dari Allah. Sebaliknya, jika tidak ada keinginan untuk berinfak sama dengan menjatuhkan diri pada kebinasaan.

c. Pemberdayaan Ekonomi Sebagai Bagian Dari Paradigma Dakwah
Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berakar dari kata “daya” yang mengandung arti berdaya atau bisa. Pemberdayaan merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan masyarakat dengan motivasi, dorongan, dan membangkitkan dan mengembangkan potensi yang ada sehingga hal tersebut dapat dikembangkan dan menjadi nyata.¹¹

Dakwah pemberdayaan merupakan gerakan dakwah untuk menuju perubahan sosial, yaitu dakwah yang dijabarkan pada gerakan pembebasan dari penindasan, dominasi, eksploitasi, serta ketidakadilan pada semua aspeknya.¹² Aksi merupakan aspek utama dalam dakwah pemberdayaan masyarakat. Gerakan dakwah biasanya mencakup bidang budaya, politik, lingkungan, ekonomi, pendidikan, sosial, pengembangan SDM dan sebagainya. Dalam pandangan paradigma dakwah pemberdayaan masyarakat bergerak untuk menciptakan ajaran Islam merupakan pijakan perubahan sosial yang bersifat *transformatif-emansipatoris*. Islam hadir agar dapat memberdayakan, mengembangkan

¹¹Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 24-25

¹² Cucu Nurjamilah, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Prespektif Dakwah Nabi SAW*, dalam *Journal Of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 98.

dan mengubah manusia dengan segala potensi yang dimilikinya sebagai makhluk Allah di muka bumi.¹³

2. Penelitian yang relevan

Sebelum meneliti penelitian ini penulis membuat kajian pustaka pada penelitian yang sebelumnya guna menghindari adanya kesamaan pada objek penelitian. Beberapa penelitian yang mempunyai korelasi dengan penelitian penulis yaitu:

Pertama, Lutfiana Izalatul Laela “Strategi *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas”. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan Lutfiana Izalatul Laela. Lutfiana Izalatul Laela fokus terhadap langkah *fundraising* yang diterapkan pada LAZISNU Banyumas guna menambah peningkatan kepercayaan *muzakki*.¹⁴

Kedua, Intan Vatika “Efektivitas Strategi *Fundraising* dan Pengelolaan Wakaf Tunai pada Laznas Yatim Mandiri Bandung”. Penelitian yang dilakukan saudara Intan Vatika menggunakan jenis penelitian kualitatif. Intan Vatika membahas aktivitas *fundraising* yang diterapkan Laznas Yatim Mandiri Bandung. Sumber dana untuk memenuhi kebutuhan Laznas Yatim Mandiri Bandung salah satunya dengan melakukan *fundraising*.

¹³A. Ilyas Ismail & Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana Prenas Media Group, 2011), hlm. 227-228.

¹⁴Lutfiana Izalatul Laela, “Strategi *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas” , *SkripsiFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Puwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm. ii

Pada penelitian Intan Vatika fokus terkait pola dan sistem *fundraising* serta pengelolaan wakaf tunai yang diterapkan Laznas Yatim Mandiri Bandung.¹⁵

Ketiga, Muhammad Faisal Kahfi “Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian Umi Rosyidah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Muhammad Faisal Kahfi membahas terkait langkah-langkah penghimpunan saat mengumpulkan dana dilaksanakan Dompot Dhuafa Riau pada masa Pandemi. Pada penelitian Muhammad Faisal Kahfi menjelaskan terkait ancangan yang dilaksanakan Dompot Dhuafa Riau saat menghimpun serta efek langkah atas kesuksesan kebijakan yang dilaksanakan Dompot Dhuafa Riau pada masa pandemi.¹⁶

Keempat, Amalia Miftakhul Jannah “Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daaurat Tauhid Jambi”. Penelitian kualitatif diterapkan pada penelitian saudara Amalia Miftakhul Jannah. Pembahasan penelitian Amalia Miftakhul Jannah terkait langkah *fundraising* dalam pengupayaan peningkatan pemerolehan donasi zakat Daaurat Tauhid Jambi. Dana zakat Daaurat Tauhid Jambi setiap tahunnya selalu meningkat, hal ini dikarenakan

¹⁵Intaqn Vatika “Efektivitas Strategi Fundraising dan Pengelolaan Wakaf Tunai pada Laznas Yatim Mandiri Bandung”, *SkripsiFakultas Syariah dan Ekonomi Islam* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021), hlm. i

¹⁶Muhammad Faisal Kahfi “Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”, *SkripsiFakultas syari’ah dan Hukum*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021), hlm. ii

penerapan langkah saat menyusun rencana, memikat hati donatur, relasi institusi dan pembuatan layanan yang baik.¹⁷

Kelima, Sabar Waluyo “Analisis Strategi *Fundraising* Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzaki”. Penelitian Sabar Waluyo menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dokumentasi, wawancara, dan observasi merupakan langkah yang ditelusuri Sabar Waluyo pada penelitiannya. Dalam menganalisis data Sabar Waluyo mengaplikasikan teori Miles dan Huberman, dengan dimulai dari mereduksi data, menyajikan data, dan menarik verifikasi atau konklusi.¹⁸

Berbagai penelitian terdahulu diatas, terdapat kesamaan pada penelitian penulis. Persamaan pada penelitian Lutfiana Izalatul Laela, Intan Vatika, Muhammad Faisal Kahfi, dan Amalia Miftakhul Jannah yaitu dalam penerapan strategi *fundraising* serta pengevaluasian strategi. Sebaliknya pada pendekatan strategis, penelitian penulis memiliki kesamaan dengan penelitian Sabar Waluyo.

Perbedaan dari penelitian terdahulu di atas, yaitu belum ada penelitian yang menerapkan strategi *fundraising* dengan menggunakan empat teori *fundraising* pada lembaga sosial yang biasa diterapkan pada organisasi pelayanan masyarakat. Penelitian pertama sampai kelima dalam penelitiannya

¹⁷Amalia Miftakhul Jannah “Strategi fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daarul Tauhid Jambi”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jambi: UIN Sutha Jambi, 2021), hlm iii

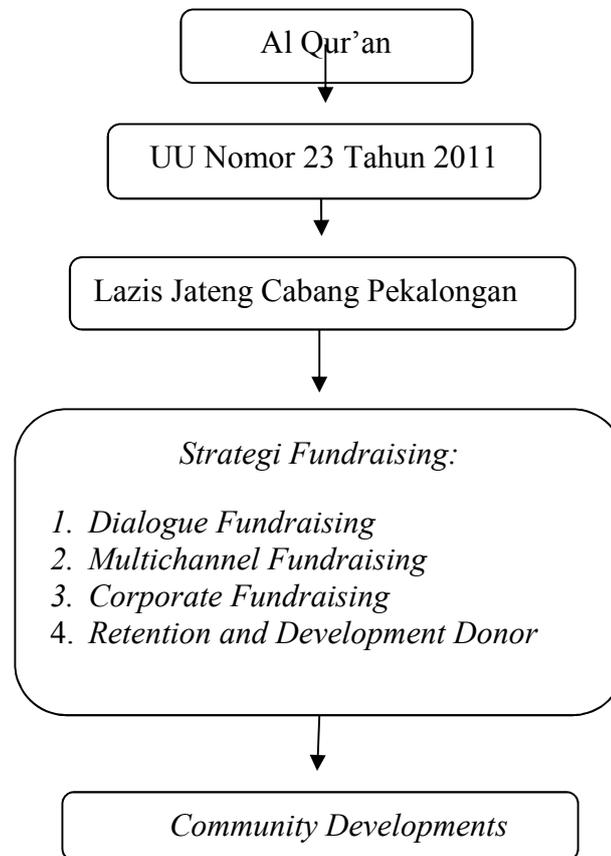
¹⁸Sabar Waluyo “Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzaki”. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. iii

hanya menerapkan sebagian langkah saja. Penelitian penulis merupakan hal baru ketika disandingkan dengan penelitian terdahulu.

3. Kerangka Berfikir

Zakat, Infaq dan Shodaqah adalah instrumen penting dalam Islam guna meningkatkan kesejahteraan umat. Berzakat, berinfaq, dan bershadaqah adalah bentuk ketaqwaan seorang hamba terhadap Allah Swt seperti pada apa yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an. Selain dalam Al-Qur'an zakat pun diatur oleh Undang-undang Tahun 2011 Nomor 23 terkait pengelolaan zakat. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 terkait pengelolaan zakat dijelaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian terkait penghimpunan dan penyaluran dan pendaayagunaannya merupakan tidakan pengelolaan zakat. Dalam menghimpun dana Lazis Jateng Cabang Pekalongan melakukan berbagai strategi yaitu: *retention and development donor, corporate fundraising, dialogue fundraising, dan multichannel fundraising*. Hal ini dilaksanakan agar minat masyarakat dan donator tetap Lazis Jateng selalu ikut berkontribusi dalam mensukseskan program-program Lazis Jateng Cabang Pekalongan terutama dalam memberdayakan masyarakat.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ialah model penelitian yang digunakan pada penelitian penulis karena dalam pencariannya dibutuhkan sebuah makna, konsep, gejala, karakteristik, maupun deskripsi tentang suatu kejadian dan disajikan secara *naratif*. Jenis penelitian bersifat kualitatif karena mampu menghadirkan kualitas bukan kuantitas.¹⁹ Data yang dihasilkan dalam

¹⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm. 8.

penelitian penulis tidak terkait pada statistika yang biasa dilakukan pada penelitian kuantitatif.

Pendekatan studi kasus diaplikasikan pada penelitian penulis. Penelitian yang selalu berkaitan pada satu fase yang spesifik dari semua bagian merupakan studi kasus. Subjek penelitian penulis meliputi perorangan, kelompok, organisasi, maupun masyarakat tertentu yang terikat pada fenomena-fenomena yang ada.²⁰

2. Sumber Data Penelitian

Sebuah subjek data dimana diperoleh merupakan sumber data penelitian. Penulis menerapkan dua sumber data sebagaimana berikut:

a. Sumber Data Primer

Berbagai sumber yang didapat secara kontan oleh penulis dari subjek penelitian merupakan sumber data primer²¹. Pengurus Lazis Jateng Cabang Pekalongan merupakan sumber primer yang diterapkan pada penelitian penulis.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang didapat tidak melewati penulis langsung merupakan sumber data sekunder.²² Dokumen, jurnal, buku, serta berbagai informasi terkait strategi *fundraising* pada Lazis Jateng Cabang merupakan sumber data sekunder yang diterapkan di penelitian ini.

²⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitaian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 127

²¹Etta Mamang Sangadji dan Sophiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 44.

²²M Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 260

3. Metode Pengumpulan Data

Diperlukan tiga cara untuk mengumpulkan data pada penelitian penulis yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengamati sesuatu dengan menggunakan indra penglihat (mata) serta bantuan pancaindra lainnya. Observasi yang dilakukan penulis lintas datang ke lembaga terkait, yaitu Lazis Jateng Cabang Pekalongan, guna mendapatkan informasi serta gambaran yang memungkinkan tentang kegiatan lembaga dalam melakukan strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi Covid-19.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang dilaksanakan kedua pihak dengan misi tertentu. Guna mendapatkan informasi terkait data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian peneliti berhadapan langsung dengan responden.²³ Dalam penelitian ini penulis langsung mewawancarai pengurus Lazis Jateng Cabang Pekalongan. Wawancara yang tidak terstruktur merupakan sistem wawancara yang digunakan oleh peneliti.

²³ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), cet Ke-11, hlm. 135.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang diperoleh dari lembaga maupun perorangan berupa catatan penting. Pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bukti dokumentasi agar mampu memperkuat hasil penelitian. Pemanfaatan dokumen bukan hanya menjadi pelengkap penelitian kualitatif namun merupakan perkara yang tidak bisa terpisahkan dalam mengumpulkan data pada metodologi penelitian kualitatif.

4. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif analisis merupakan metode analisis yang diterapkan di penelitian penulis. Metode analisis data mengharuskan penulis untuk menganalisa terlebih dahulu dengan berpedoman pada sumber-sumber tertulis. Menurut Miles dan Huberman dalam menganalisis data terdapat 3 tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah tindakan memastikan dan merangkum sebuah tema dengan menekankan pada hal yang penting.²⁴ Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran serta pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

²⁴Masri Singarimbun. Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

Data yang dibutuhkan mengenai bagaimana strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19 berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Penyajian Data

Pengambilan langkah dan proses penyimpulan dari berbagai informasi yang baik dalam susunannya merupakan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman penelitian kualitatif sering menggunakan teks *naratif* dalam menyajikan data. Dengan penyajian data memudahkan peneliti untuk mengetahui dan merencanakan kerja selanjutnya.²⁵

Pada penyajian data ini akan mendeskripsikan mengenai, bagaimana strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman tahap terakhir pada penyajian data adalah verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian merupakan sifat sementara, dan tidak akan mengalami perubahan bila bila tidak ada bukti yang kuat.

Landasan awal pada penelitian ini akan disesuaikan dengan teori dan analisis yang ada, kemudian menjadi satu kesimpulan tentang strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di tengah wabah covid-19.

²⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitaian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di aplikasikan pada penulisan ini tersusun dari lima bagian yaitu:

Bab I adalah pendahuluan. Pembahasan pada bab ini meliputi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori. Pembahasan pada bab ini meliputi pengertian strategi, *fundraising*, strategi *fundraising*, pengertian ZIS, dan pemberdayaan masyarakat.

Bab III adalah gambaran umum Lazis Jateng Cabang Pekalongan. Pembahasan bab ini meliputi gambaran umum Lazis Jateng Cabang Pekalongan, yang mencakup visi, misi, tujuan pendirian organisasi, struktur lembaga, dan kebijakan Lazis Jateng Cabang Pekalongan.

Bab IV adalah temuan dan analisis. Pembahasan bab ini meliputi temuan analisis hasil penelitian strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19.

Bab V adalah penutup. Pembahasan bab lima mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi saran dan kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan temuan hasil penelitian yang telah dibahas terkait dengan strategi *fundraising* Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19 maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Lazis Jateng Cabang Pekalongan merumuskan enam strategi dalam pelaksanaan *fundraising*, yakni sebagai berikut:
 - a. Menyelidiki faktor internal dan eksternal
 - b. Meningkatkan visi dan misi
 - c. Menetapkan tujuan vital dan mendasar
 - d. Menyusun rencana kegiatan
 - e. Menumbuhkan rencana penguatan
 - f. Memikirkan kelanjutan
2. Implementasi *fundraising* pada Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19 menerapkan empat strategi, yakni pertama strategi *dialogue fundraising* dengan menerapkan *door to door*, *workplace fundraising*, dan *prospecting*. Kedua *multichannel fundraising* dengan menerapkan *telefundraising*, *fundraising online*, *community fundraising* dan *crowdfunding*. Ketiga *corporate fundraising* dengan menjalin kerja sama pada perusahaan. Keempat *retention and development donor* dengan menyediakan pelayanan informasi, kemudahan pembayaran, dan laporan

Pertanggungjawaban. Dengan menerapkan empat strategi *fundraising* secara keseluruhan jumlah donasi pada Lazis Jateng Cabang Pekalongan di masa pandemi covid-19 mengalami peningkatan. Dimana kita bisa melihatnya dari peningkatan jumlah dana zakat infaq dan shodaqah yang ditahun sebelumnya berjumlah Rp. 334.464.700 dan pada masa pandemi berjumlah Rp. 400.936.948.

B. Saran-saran

Berdasarkan ketetapan diatas, dengan demikian penulis akan mengemukakan saran-saran yang seandainya bisa memberikan manfaat untuk pihak yang terkait. Adapun usulan terkait saran yang dapat penulis berikan antara lain yakni:

1. Kepada pengurus Lazis Jateng Cabang Pekalongan yang pertama agar meningkatkan dan menambah jumlah SDM. Hal ini agar tidak terjadi adanya rangkap jabatan pada kepengurusan sehingga mempermudah dalam melaksanakan kegiatan. Kedua, pengurus Lazis Jateng Cabang Pekalongan untuk lebih konsisten dalam penyajian data terkait laporan penyaluran bulanan di media sosial. Hal ini berguna untuk memudahkan dalam pelaksanaan *fundraising* ditengah masyarakat. Karena selain informasi dari mulut kemulut baik melalui masyarakat maupun pengurus, masyarakat luas dengan mudah dapat melihat berbagai kegiatan yang dilaksanakan Lazis Jateng Cabang Pekalongan di media sosial.

2. Bagi peneliti setelahnya, bahwa penelitian penulis ini hanya sebatas pada kegiatan perumusan dan implementasi *fundraising* pada Lazis Jateng Cabang Pekalongan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu untuk mengembangkan penelitian pada Lazis Jateng Cabang Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. 2016. Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. *Kodifikasi*. Vol. 10. No. 1.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2017. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afif, Mufti, dkk. 2021. *Filantropi Islam Berbasis Masjid*. Ponorogo: UNIDA Gontor Press.
- Ahmad. 2020. *Manajemen Strategis*. Makassar : CV. Nas Media Pustaka.
- Al-Basri, Muhammad Hasan. 2013. *Nikmatnya Bersedekah*. Selangor : PTS Millenia.
- Ansori, Teguh. 2019. Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat, dalam *jurnal Muharrik Dakwah dan Sosial*, Vol.2 No.1.
- Daulay, Raihanah. 2016. Pengembangan Usaha Mikro Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Kota Medan, *Journal MIQOTxl*, No.1.
- Ghofur, Waryono Abdul, dkk. 2012. *Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- <http://lazisjateng.org/sejarah-lazis-jateng/>
- <http://www.Hendrakholid.net/blog/2010/03/16/> diakses pada tanggal 21 juni 2016.
- <http://www.uchinfamiliar.blogspot.com/pengertian-zakat-infaq-sedekah.html>.diakses pada tanggal 21 Juni 2016.
- <https://pekalongankota.bps.go.id/news/2020/12/03/58/live-interview--angka-kemiskinan-kota-pekalongan-tahun-2020--rkb-pekalongan-.html> diakses pada tanggal 3 Desember 2020.
- Ismail, A. Ilyas dan Prio Hotman. 2011. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban*. Jakarta: Kencana Prenada media Grup.
- Jannah, Amalia Miftakhul. 2021. “Strategi fundraising Dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Daurat Tauhid Jambi”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jambi: UIN Sutha Jambi.

- Kahfi, Muhammad Faisal. 2021. "Strategi Penghimpunan Dana Zakat di Dompot Dhuafa Riau Pada Masa Pandemi Covid-19", *SkripsiFakultas syari'ah dan Hukum*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Kalida, Muhsin. 2012. *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Yogyakarta: Cakruk Publishing.
- Laela, Lutfiana Izalatul . 2021. "Strategi Fundraising dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada LAZISNU Banyumas" , *SkripsiFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Puwokerto: IAIN Purwokerto.
- Maleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mamang, Sangadji Etta dan Sophiah. 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Nurjamilah, Cucu. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid dalam Prespektif Dakwah Nabi SAW, dalam *Journal Of Islamic Studies and Humanities*, Vol. 1, No. 1.
- Pakpahan , Aknolt Kristian, dkk. 2021. *Pedoman Menghadapi Covid-19 Bagi Mahasiswa*. Bandung : Unpar.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwabinata, Subhan dan Ridolof W Batilmurik. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmasari, Yessi, dkk. 2016. *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*. Sumedang: Unpad Press.
- Santoso, Teguh. 2011. *Marketing Strategic*. Jakarta: Oriza.
- Sarwat, Ahmad. 2019. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 4: Zakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 2011. *Metogologi penelitian survey*. Jakarta: LP3ES.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sukardi, M. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetisi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Vatika, Intan. 2021. "Efektivitas Strategi Fundraising dan Pengelolaan Wakaf Tunai pada Laznas Yatim Mandiri Bandung", *Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Waluyo, Sabar. 2016. "Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzaki". *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Young, Joyce, dkk. 2007. *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba*. Jakarta: Ina Publikatama.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.